

SKS, 3 MURID LULUS 2 TAHUN MTsN 4 Gunungkidul Wisuda 195 Siswa

WONOSARI (KR) - MTsN Negeri 4 Gunungkidul melaksanakan Wisuda Tahfidz, Sistem Kredit Semester (SKS) dan purnasiswa di GOR Siyono, Playen, Rabu (15/6).

Wisuda diikuti sebanyak 195 siswa, terdiri 192 merupakan siswa lulus reguler sedangkan 3 siswa merupakan lulusan tercepat melalui Sistem Kredit Semester (SKS) dalam ditempuh waktu 2 tahun. "MTs 4 Gunungkidul telah berhasil melaksanakan program SKS dengan baik. Terbukti siswa lulus dalam jangka waktu 2 tahun," kata Kabid Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama (Kemenag) DIY H Abd Suud MSi.

Kegiatan dihadiri Kepala Kemenag Gunungkidul KH Sa'ban Nuron MA, Kasi Pendidikan Madra-



KR-Dedy EW

Siswa lulus 2 tahun bersama tamu undangan.

sah Supriyanto, Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul Nunuk Setyo-wati MM, Ketua Komite KH Bardan Usman MPdI, Kepala MTsN 4 H Muthohar SAg dan undangan. Tiga siswa lulus dua tahun yakni Cica Rizla Exvalya, Chinta Syachnanta Putri Bagus Santoso dan Nur Azizah Ramadhani.

Juga diberikan penghargaan bagi siswa berprestasi. Nunuk Setyo-wati menyampaikan apresiasi pro-

gram SKS dan kelulusan siswa. Siswa madrasah juga memiliki banyak prestasi.

Sementara KH Sa'ban Nuron berharap prestasi untuk terus ditingkatkan. Pendidikan karakter, akademi dan keagamaan yang kuat akan mencetak generasi bangsa yang tangguh. Sedangkan H Muthohar menuturkan, madrasah mampu meluluskan 3 siswa dalam kurun waktu dua tahun. (Ded)

PERKETAT PENGAWASAN HEWAN KURBAN Sosialisasi dan Edukasi Penanganan PMK



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana MSi memimpin Rakor Forkompinda Dukungan Kebijakan Penanggulangan PMK.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo memastikan penanganan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha 1443 H tak mengganggu proses persiapan warga dalam berkorban.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana mengatakan, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP)

telah mengambil langkah-langkah penanganan wabah PMK di Kulonprogo sehingga sampai saat ini terkendali dengan baik.

Kendati demikian masih diperlukan sosialisasi dan edukasi lebih luas lagi terkait penanganan PMK guna mencegah penularan serta kepanikan masyarakat.

"Kami memang masih perlu edukasi lebih luas lagi tentang PMK, agar infor-

masi tentang PMK lebih proposional, karena ada orang yang sangat-sangat takut dan panik, tapi ada juga yang menganggap biasa saja. Perlu dijelaskan PMK tidak akan menular kepada manusia justru interaksi manusianya yang bisa menularkan antarsapi," kata Tri Saktiyana dalam Rakor Forkompinda terkait Dukungan Kebijakan Penanggulangan PMK, di Ruang Menoreh, Selasa (14/6).

Sementara itu, Kepala DPP setempat Ir Muh Aris Nugrogo MMA menyampaikan kasus wabah PMK di Kulonprogo masih terkendali, sampai 13 Juni tercatat 307 kasus PMK yang mayoritas kasus tersentral dalam satu kandang/peternakan, ditambah lagi dengan tingkat kesembuhan yang mencapai 40 ekor. (Rul)

Bawaslu Buka Meja Layanan Pemantau Pemilu

WATES (KR) - Tahapan Pemilu serentak tahun 2024 telah dimulai, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kulonprogo menandai kesiapan pengawasan pemilu dengan menggelar Apel Siaga Pengawasan Pemilu 2024. Apel ini secara serentak dilakukan Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Indonesia.

Ditegaskan Ketua Bawaslu Kulonprogo Ria Harlinawati SIP MA, bahwa Bawaslu telah siap melakukan pengawasan tahapan pemilu 2024 mengingat persiapan yang telah dilakukan juga cukup panjang.

"Sepanjang tahun 2020 hingga saat ini, berbagai persiapan telah dilakukan untuk mengawasi tahapan Pemilu serentak tahun 2024, diantaranya peningkatan kapasitas internal



KR-Widiastuti

Apel Siaga Pengawasan Pemilu 2024.

terkait teknis pengawasan, penanganan pelanggaran, maupun penyelesaian sengketa. Persiapan juga dilaksanakan dengan melakukan kegiatan berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu serta berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai organisasi maupun lembaga," urai Ria, Rabu (15/6).

Selain itu, mulai 10 Juni 2022, Bawaslu Kabupaten Kulonprogo telah membua-

ka meja layanan Pemantau Pemilu sebagai sarana informasi dan layanan pendaftaran bagi calon pemantau pemilu untuk mendapatkan akreditasi atau legalitas sebagai pemantau pemilu. "Meja layanan ini menjadi pula wadah bagi Bawaslu Kulonprogo untuk berkomunikasi dengan pemantau pemilu dalam melaksanakan tugas pemantauan pemilu, termasuk melaporkan pula hasil pemantauannya," ucapnya. (Wid)

MENINGKAT BENCANA HIDROMETEOROLOGI Didominasi Hujan dan Angin Kencang

WONOSARI (KR) - Bencana alam yang disebabkan karena hidrometeorologi khususnya hujan dan angin kencang masih mendominasi terjadi di Kabupaten Gunungkidul.

Pusdalops Penanggulangan Bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Parjiyanto, menyatakan, dari data kebencanaan yang terjadi angin kencang, puting beliung merupakan bencana yang paling banyak terjadi dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 207 titik dan dari jumlah tersebut, bencana angin kencang tercatat sebanyak 70 titik, tanah longsor di 69 titik, banjir 21 titik, dan gempa bumi sebanyak 15 titik. Untuk tahun ini mengalami peningkatan dan selama 6 bulan sudah terjadi sebanyak 97 kasus, katanya Rabu (15/6).

Seperti tahun sebelumnya, bencana angin kencang masih mendominasi terjadi. Dari jumlah tersebut, sudah tercatat sebanyak 46 titik merupakan kejadian angin kencang. Tahun ini untuk bencana tanah longsor ada 31 titik, kebakaran 13

titik, banjir 3 titik dan terlambat petir ada 1 titik. Kejadian paling besar tahun ini sampai sekarang itu angin kencang di Semanu dengan jumlah korban terdampak mencapai ratusan Kepala Keluarga (KK). Untuk kerugian yang ditimbulkan akibat bencana hidrometeorologi tahun 2021, kerugian mencapai Rp. 2,9 miliar sedangkan pada tahun 2022 hingga bulan Mei diperkirakan mencapai Rp. 1,8 miliar. "Banyaknya kerugian akibat bencana alam pemkab mengajukan anggaran ke Belanja Tidak Terduga (BTT)," imbuhnya.

Terkait adanya potensi bencana dalam masa anomali cuaca saat ini pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar memperhatikan lingkungan sekitar khususnya pohon di sekeliling rumah. Menurutnya, mitigasi bencana angin kencang dapat dimulai dengan memangkas dahan ataupun ranting pohon yang sudah lebat. Hal itu dilakukan untuk mengurangi risiko agar tidak bertambah ketika diterjang angin dan dapat meminimalisir pohon tumbang. (Bmp)

198 EKOR SAPI SUSPECT PMK 2 Ekor Mati, 6 Ekor Dipotong

WONOSARI (KR) - Dua ekor sapi mati karena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sedang 6 ekor lainnya dipotong secara paksa karena kemungkinan dapat sembuh sangat kecil. Untuk dua ekor yang mati langsung dikubur oleh peternak dalam pengawasan petugas kesehatan hewan. Sementara 6 ekor lain dipotong secara paksa, karena tidak mungkin bertahan lama, sapi tersebut tidak mampu berdiri. Pemo- tongan di bawah pengawasan dokter Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Diperterkewan)

Gunungkidul. "Setelah dipotong, kepala, kaki dan jeroan hewan tersebut dikubur," kata Kepala Dis- keswan Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP, Rabu (15/6).

Sampai sekarang jumlah yang suspect PMK di Gunungkidul 198 ekor sapi, 15 ekor diantaranya sudah sembuh setelah dikarantina dan dilakukan pengobatan oleh petugas kesehatan hewan. Pemeriksaan di lapangan terus dilakukan dalam rangka upaya pencegahan penul- aran ke hewan yang lain. Sementara pengetatan pe-



KR-Endar Widodo

Wibawanti Wulandari SP memeriksa hewan yang masuk pasar di Gunungkidul terus akan dilaku-

kan. Pengawasan tidak hanya dilakukan Dinas Peternakan tetapi melibatkan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UGM Yogya, Polres, Kodim, Dinas Perdagangan ini akan terus berlanjut pada setiap hari pasaran di Siyona- harjo maupun Munggi. Sementara, Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini belum mendapatkan jadwal vaksinasi dari Kementerian Pertanian. "Vaksinasi saat ini masih diprioritaskan untuk sapi perah dulu, apalagi vak- sinnya import," tambah- nya. (Ewi)

CSR PT BANK BPD DIY Bedah 18 Rumah Tidak Layak Huni

SENTOLO (KR)-PT Bank BPD DIY melalui Corporate Social Responsibility (CSR) tahun 2022 membedah 18 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Kulonprogo.

Delapan belas penerima tersebut bertempat tinggal di wilayah Kapanewon Samigaluh, Kalibawang, Girimulyo, Lendah, Sentolo, Galur, dan Panjatan.

Bantuan senilai Rp 270 juta untuk 18 penerima @ Rp 15 juta diserahkan Di- rektur Utama (Dirut) PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad kepada Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi, yang selanjut- nya diberikan langsung kepada setiap penerima, di Wonobroto Tuksono Sen- tolo, Rabu (15/6).

Hadir Jajaran Direksi PT Bank BPD DIY, Asda I,

Kabag Kesra Setda, Baz- nas, Wakil Ketua 2 dan Anggota DPRD, Panewu, Lurah, serta lainnya.

Dikatakan Santoso Roh- mad Dirut PT Bank BPD DIY, Bank BPD ada sisi bisnis serta sosial, dan hasil usaha dikembalikan dalam bentuk deviden dan juga bentuk CSR.

Tujuannya memberikan stimulus pertumbuhan ekonomi, sosial, termasuk kesehatan. Selama ini telah membedah 78 rumah, senilai hampir Rp 900 juta. Tahun 2022 ini mem- berikan kepada 18 penerima, senilai Rp 270 juta.

Dikatakan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi, pemerintah didukung berbagai pihak seperti Bank BPD DIY, Baznas, dan lainnya berupaya agar masyarakat Kulonprogo

bisa menikmati rumah la- yak huni dan sehat.

"Selain bedah RTLH, kita juga memberi bantuan jambanisasi. Sanitasi sangat penting, kesehatan kuncinya di sanitasi yang baik. Termasuk stunting itu berkaitan dengan sani- tasi yang kurang baik," ka-

ta Tri Saktiyana.

Seperti diketahui pro- gram CSR PT Bank BPD DIY dimulai sejak tahun 2008. Total penyaluran CSR tahun 2022 sebesar Rp 7,9 Miliar yang ditu- jukan untuk wilayah ka- bupaten dan kota se-DIY. (Wid)



KR-Widiastuti

Bupati dan Dirut PT Bank BPD DIY beserta jajaran direksi mengawasi pembangunan bedah rumah.

LOMBA DESAIN LOGO 77 TAHUN

Kedaulatan Rakyat

Berhadiah !!

- JUARA 1**
Rp. 7,7 juta
- JUARA 2**
Rp. 2,7 juta
- JUARA 3**
Rp. 1,7 juta

- Peserta**
 - Lomba terbuka untuk Umum
 - Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
 - Peserta melampirkan scan foto kopi identitas diri/ Ketua jika peserta grup (kelompok).
- Kriteria Logo**
 - Logo adalah karya asli peserta.
 - Logo harus dapat diterapkan pada berbagai media.
 - Logo belum pernah dipublikasikan.
 - Desain harus menggambarkan
 - Semangat SKH Kedaulatan Rakyat sebagai media massa tertua di Indonesia lahir dari kancah perjuangan.
 - SKH Kedaulatan Rakyat penuh semangat mengabdikan masyarakat dengan informasi akurat.
 - SKH Kedaulatan Rakyat menjadi media yang 'migonani tumrapping liyan'.
 - Dewan Juri berhak melakukan perubahan desain pemenang bila diperlukan dan pemenang wajib melakukan revisi.
- Jadwal Penerimaan dan Penjurian**
 - Batas akhir penerimaan desain adalah tanggal **18 Juni 2022**.
 - Penjurian dilakukan tanggal **23 Juni 2022**
 - Pemenang diumumkan tanggal **27 Juni 2022** Melalui SKH Kedaulatan Rakyat dan KRJogja.com
 - Keputusan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
 - Desain juara 1 sampai 3 menjadi hak milik SKH Kedaulatan Rakyat
- Ketentuan Teknis**
 - Peserta wajib mengirim desainnya melalui email: **logokr77@gmail.com** dengan **kerapatan pixel 300 dpi**.
 - File dalam bentuk jpg dan file aslinya (corel, adobe atau format lainnya).
 - Ukuran logo : 1024 X 1024 pixel**.
 - Peserta dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) desain logo.
 - Lengkapi dengan identitas peserta (Nama, Alamat, Pekerjaan, No telpon/hp) .
 - Melampirkan pernyataan keaslian desain yang ditandatangani.
- Kriteria Penilaian**
 - Keaslian karya
 - Kesesuaian dengan tema Usia ke 77 SKH Kedaulatan Rakyat Migunani Tumrapping Liyan.
 - Estetika
 - Pengaplikasian logo pada berbagai media.

INFORMASI LEBIH LANJUT

@krjogjadotcom | KRJogja.com
kedaulatanrakyatnewspaper | KedaulatanRakyat.
KedaulatanRakyat.TV